

PENGEMBANGAN BUKU *POP UP SEJAUNG* “SEJARAH UANG” MELALUI MODEL NHT

Ambang Fajar Sulaksono

Prodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang

Surel : ambangfajar31@gmail.com

Abstract : Development Of Pop Up Book Before "History Of Money" Through Nht Model. The study was conducted in SD Negeri Satriyan 01 with the subjects of third grade student research totaling 25 students the total number and taking 15 students on the wide implementation test. The type of research used is research development (R & D). The development procedure used by the authors refers to Borg and Gall's research and development model. This model consists of 3 stages. The instrument used was a questionnaire for media validation by expert lecturers and a questionnaire for student responses. Steps taken in the development of this media namely preliminary studies and development studies.

Keywords : *Pop-Up media Sejaung "Money History", NHT Model, Class III SD*

Abstrak : Pengembangan Buku *Pop Up Sejaung* “Sejarah Uang” Melalui Model NHT. Penelitian dilakukan di SD Negeri Satriyan 01 dengan subjek penelitian siswa kelas III sejumlah 25 siswa jumlah keseluruhan dan mengambil 15 siswa pada uji pelaksanaan secara luas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (R&D). Prosedur pengembangan yang digunakan penulis mengacu pada model penelitian dan pengembangan Borg dan Gall. Model ini terdiri dari 3 tahap Instrumen yang digunakan berupa lembar angket untuk validasi media oleh dosen ahli dan lembar angket untuk respon siswa. Langkah yang dilakukan dalam pengembangan media ini yakni studi pendahuluan dan studi pengembangan.

Kata Kunci : *Media Pop-Up Sejaung “Sejarah Uang”, Model NHT, Kelas III SD*

PENDAHULUAN

Di zaman modern seperti saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang dengan cepat dan telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia, dengan adanya kecanggihan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sangat memungkinkan untuk membantu manusia dalam segi pendidikan terutama pendidikan formal. Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar dan terencana untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi manusia, sehingga dengan pendidikan manusia dapat mengubah dirinya kearah yang lebih baik melalui proses pembelajaran.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab I pasal 1 Pendidikan

adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Pendidikan di sekolah dasar merupakan jenjang terendah dalam pendidikan formal yang dapat membentuk karakter dan kepribadian siswa di dalam kehidupan sehari-hari. Pada jenjang ini awal mula anak mendapatkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang berguna dalam kehidupannya. Pada masa ini anak

diajarkan berbagai ilmu pengetahuan yang sesuai dengan daya tangkap anak tersebut. Guru dan orang tua berusaha untuk bersama-sama membentuk karakter dan kepribadian siswa sehingga menjadi anak yang cerdas secara akademik, spiritual, emosional, serta mampu mempelajari dirinya sendiri dan masyarakat sekitarnya. Salah satu upaya pemerintah untuk membekali siswa dalam mempelajari dirinya sendiri dan masyarakat sosial di sekitarnya yaitu dengan cara memberikan pendidikan tentang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan masyarakat sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari melalui interaksi dan bersosialisasi dengan masyarakat.

Proses pembelajaran Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi diri agar dapat menjelajah dunia luar dan dapat memahami arti bersosialisasi dengan masyarakat sekitar. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diarahkan dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang keadaan masyarakat sekitar.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah secara sosial dan dapat diidentifikasi. Penerapan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) perlu dilakukan secara bijaksana dan sistematis agar tidak berdampak buruk terhadap masyarakat dan lingkungan

sekitar. Di tingkat SD/MI diharapkan ada penekanan pembelajarannya diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) secara bijaksana dan terencana. Oleh karena itu pembelajaran IPS di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan secara berproses. Proses pembelajaran IPS di SD masih terkesan kurang menarik bagi siswa, hal ini dikarenakan cara guru dalam menyampaikan informasi dan materi masih cenderung bersifat monoton dan pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa tidak aktif untuk bertanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hartatik, S.Pd. SD selaku guru kelas III di SDN Satriyan 01 Kecamatan Tersono Kabupaten Batang, Bapak Sukimin, S.Pd. selaku guru kelas III di SDN Satriyan 02 Kecamatan Tersono Kabupaten Batang, dan Ibu Dian Noviani, S.Pd. selaku guru kelas III di SDN Kebumen 02 Kecamatan Tersono Kabupaten Batang yang dilakukan oleh peneliti, dalam mengajar guru banyak menemukan kendala dan persoalan yang dapat menghambat tercapainya tujuan belajar. Dalam hal ini Peneliti lebih menitikberatkan pada permasalahan yang terdapat di SD Negeri Satriyan 01 karena kurangnya SDM dan sarana penunjang pembelajaran diantaranya:

Masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.

Pemahaman materi tentang IPS dirasa masih kurang dan belum memenuhi target yang telah ditentukan oleh guru kelas.

Sumber belajar atau media yang digunakan oleh guru dalam mengajar belum lengkap.

Keberhasilan pembelajaran ini sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah guru, siswa, dan faktor lingkungan. Selain itu, metode/model serta media pembelajaran juga dapat mempengaruhi proses belajar siswa karena media merupakan suatu alat yang dapat membantu kegiatan proses belajar mengajar.

Gearlach dan Ely (1971) dalam Arsyad (2014: 3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Media pembelajaran berfungsi sebagai perantara, wadah, atau penyambung pesan-pesan pembelajaran. Menurut Gadge dan Briggs (1975) dalam Arsyad (2014: 4), media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Salah satu media pembelajaran yang dapat dikembangkan peneliti dalam upaya mengenalkan sejarah uang yaitu dengan *Pop Up*. Menurut Montanaro (2009) dalam jurnal hanifah (vol 3 no. 2 tahun 2014) "*Pop-Up Book* merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi". Penerapan media *pop up book* sebagai upaya mengenalkan sejarah uang akan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran karena media *pop up book* ini merupakan media yang

menarik dan sangat cocok bagi siswa Sekolah Dasar.

METODE

Menurut Sugiyono (2008, 3: 11) "Metode penelitian dan pengembangan atau (*Reasearch and Development*) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut". Penelitian ini akan menghasilkan produk berupa media pembelajaran *Pop Up Book Sejaung* materi sejarah uang. Peneliti mengacu pada pengembangan (R&D) menurut Borg dan Gall (1983:775) dalam jurnal Sri Haryati (Vol. 37 No. 1, Tahun 2012) mengembangkan 10 tahapan dalam mengembangkan model, yaitu: 1) *Research and information collecting/* Penelitian dan pengumpulan data, 2) *Planning/* Perencanaan, 3) *Develop preliminary form of product/* Pengembangan draf produk, 4) *Preliminary field testing/* Uji coba lapangan awal, 5) *Main product revision/* Merevisi hasil uji Coba, 6) *Main field testing/* Uji coba lapangan, 7) *Operational product revision/* Penyempurnaan produk hasil uji coba lapangan, 8) *Operational field testing/* Uji pelaksanaan lapangan, 9) *Final product revision/* Penyempurnaan produk akhir (final), 10) *Dissemination and implementation/* Diseminasi dan implementasi.

Uji Coba Ahli. Produk media *Pop Up Sejaung* di validasi oleh ahli. Terdapat dua ahli yang memvalidasi media *Pop Up Sejaung* yaitu ahli media dan ahli materi. Tingkat validitas media diketahui melalui hasil analisis kegiatan uji coba yang dilaksanakan melalui dua tahap, yaitu:

Uji ahli materi pembelajaran dan ahli media pembelajaran. Kegiatan ini

dilakukan untuk me-*review* produk awal dan memberikan masukan untuk perbaikan.

Angket respon siswa. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar anak senang belajar dengan media *Pop Up Sejaung*.

Subjek penilai dalam validasi desain ini yaitu tiga pakar dosen ahli media maupun ahli materi dari program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Berikut merupakan daftar subjek penilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. Daftar Nama Ahli Media dan Ahli Materi

No	Nama Lengkap	Ahli	Institusi
1	Singgih Adhi Prasetyo, S.Sn., M.Pd	Media	Dosen Universitas PGRI Semarang
2	Qoriati Mushafanah, S.Pd., M.Pd	Materi	Dosen Universitas PGRI Semarang
3	Khusnul Fajriyah, S.Pd., M.Pd	Materi	Dosen Universitas PGRI Semarang

Uji Coba Produk. Produk media *Pop Up Sejaung* yang sudah melewati tahap revisi, diuji cobakan pada 15 siswa di kelas III SD Negeri Satriyan 01 Kecamatan Tersono Kabupaten Batang. Penulis menyampaikan langkah-langkah dalam menerapkan media *Pop Up Sejaung* dalam proses pembelajaran.

Jenis data yang diperoleh bersifat kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa angka yang diperoleh dari angket penilaian produk pengembangan dan angket tanggapan siswa yang disusun dengan skala *Likert* (skala bertingkat) dan skala *Guttman*.

Data kualitatif berupa tanggapan, kritik dan saran yang dituangkan dalam angket. Data yang dihasilkan berkaitan dengan kelayakan atau kesesuaian atas produk pengembangan yang dibuat.

Instrumen penelitian ini menggunakan angket berbentuk *check list* yang digunakan untuk mendapatkan penilaian dari ahli tentang kualitas media *Pop Up Sejaung*. Kualitas media pembelajaran ini ditinjau dari beberapa aspek, yaitu: indikator kesesuaian, kelayakan produk, kontribusi produk, keunggulan produk, kualitas produk, indikator kesesuaian, indikator kelayakan, indikator penyajian, dan indikator kompetensi. Aspek-aspek tersebut dijabarkan ke dalam indikator-indikator dan pengembangan lebih lanjut oleh peneliti. Peneliti menggunakan tiga buah angket dalam pengumpulan data, yaitu angket ahli media, angket ahli materi, dan penilaian (respon) untuk siswa kelas III.

Analisis data dilakukan untuk melihat nilai masing-masing aspek pada angket. Data dapat diperoleh dari angket yang diberikan kepada ahli media, ahli materi, dan respon siswa. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan cara menghitung rata-rata skor yang diperoleh. Analisis skor yang digunakan yaitu analisis deskriptif.

PEMBAHASAN

Analisis. Analisis dalam penelitian ini dilakukan pada analisis terhadap masalah dan materi. Dari hasil analisis tersebut diperoleh data sebagai berikut:

Analisis masalah dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan narasumber yaitu Ibu Hartatik, S.Pd. guru kelas III Sekolah Dasar tentang penggunaan media pembelajaran. Hasil wawancara

menunjukkan bahwa guru tidak pernah memakai media pembelajaran, hal tersebut dikarenakan guru kesulitan untuk membuat media pembelajaran secara efektif dan efisien.

Analisis SK-KD, peneliti menganalisis kompetensi yang ada dalam objek materi yang akan dikembangkan melalui ruang lingkup pembelajaran dan SK KD.

Desain. Desain produk pengembangan media pembelajaran buku *Pop Up Sejaung* yang telah dikembangkan oleh penulis merupakan produk media buku 3 dimensi yang dapat dilihat dari sisi depan maupun samping buku.

Pengembangan. Langkah-langkah pengembangan *Pop Up Sejaung* ini diantaranya sebagai berikut:

Penulis melakukan tinjauan terhadap materi sejarah uang yang disesuaikan dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan indikator dalam silabus pada mata pelajaran IPS kelas III SD semester 2, selain itu penulis mengumpulkan referensi dan membaca buku tentang mata pelajaran IPS kelas 3 semester 2.

Menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan dan aplikasi penunjang untuk pembuatan Buku *Pop Up Sejaung*, diantaranya: Alat-alat: gunting, double tip, mika, laptop dan printer. Kemudian aplikasi atau software penunjang: Adobe Photoshop 7.0, Microsoft Word 2007, *corel draw x7* c) Jenis kertas yang digunakan adalah kertas ivory 310.

Penilaian Pengembangan. Penilaian dilakukan dengan cara melakukan validasi media dan materi, dari hasil penilaian diperoleh rekapitulasi data sebagai berikut:

Tabel. Rekapitulasi Hasil Validasi ahli media dan ahli materi pembelajaran

No.	Tahapan Validasi	Hasil
1.	Media tahap 1	73%
2.	Media tahap 2	93%
3.	Materi pertama tahap 1	81,5%
4.	Materi pertama tahap 2	89,2%
5.	Materi kedua tahap 1	63,1%
6.	Materi kedua tahap 1	92,3%

Dari rekapitulasi hasil validasi ahli media dan materi pembelajaran tersebut menunjukkan data yang diperoleh bahwa media *Pop Up Sejaung* telah memenuhi kriteria “sangat baik” dan layak digunakan dalam pembelajaran.

Tabel. Hasil Respon Siswa

No	Nama Lengkap	Skor
1	Cevin Maulana Saputra	85
2	Riva Arza Ardana	80
3	Tri Wulandari	85
4	Yutandra Jihan Marvesya	80
5	Rafelina Hanifa	80
6	Ayu Puspita Sari	90
7	Davin Khoirul Fahmi	80
8	Yurika Khoirani	90
9	Denis Dwi Alfito	75
10	Okta Miftahul Huda	80
11	Tifani Madina Rahma	75
12	Renata Hanif	85
13	Lofita Rachel Anastasia	80
14	Rafika Dwi Astuti	80
15	Siti Husniatul Falah	80
Jumlah		1225

$$\begin{aligned} \text{rata - rata} &= \\ \frac{\Sigma \text{ skor total}}{\Sigma \text{ total skor ideal}} \times 100\% &= \frac{1225}{1500} \times 100\% \\ &= 81,6\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Pop Up Sejaung* merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS pada materi sejarah uang.

Media pembelajaran *Pop Up Sejaung* yang telah dikembangkan oleh penulis ini berdasarkan pada langkah-langkah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penulis dalam hal ini menggunakan desain penelitian dan pengembangan yang telah dikemukakan oleh *Borg and Gall*. Produk media *Pop Up Sejaung* ini untuk menunjang minat siswa dalam belajar pada siswa kelas III SD Negeri Satriyan 01 Kecamatan Tersono Kabupaten Batang.

Keunggulan dari produk media *Pop Up Sejaung* ini terletak pada gambar desain dan 3D yang dapat dilihat dari sisi gambar. Gambar pada buku *Pop Up Sejaung* ini didesain semenarik mungkin, sehingga siswa lebih senang dan dapat memahami isi dari buku *Pop Up Sejaung* tersebut. Bentuk dari kemasan media *Pop Up Sejaung* berupa buku dan dapat di lipat, menjadikan media *Pop Up Sejaung* ini lebih sederhana serta mudah untuk disimpan dan dibawa kemanapun. Media *Pop Sejaung* ini bahkan dapat dijadikan sebagai sumber untuk belajar siswa dalam memahami mata pelajaran IPS pada materi sejarah uang. Data kelayakan dari media *Pop Up Sejaung* dapat diperoleh dari hasil validasi ahli media dan validasi ahli materi pembelajaran, serta hasil angket respon siswa. Berdasarkan hasil validasi media tahap 1 diperoleh 73% dengan kategori

“baik”, dan hasil validasi media tahap 2 diperoleh hasil dengan nilai 93%. Hasil validasi materi pertama tahap 1 diperoleh sebesar 81,5%, dan validasi materi pertama tahap 2 diperoleh sebesar 89,2%. Sedangkan hasil dari validasi ahli materi kedua tahap 1 diperoleh nilai sebesar 63,1%. Validasi ahli materi kedua tahap 2 mengalami peningkatan sebesar 92,3%. Dari data respon siswa tersebut dapat diperoleh bahwa 15 siswa mendapatkan nilai rata-rata sebanyak 81,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa buku *Pop Up Sejaung* dapat digunakan dalam pembelajaran IPS pada materi sejarah uang.

KESIMPULAN

Dapat diambil kesimpulan bahwa produk media pembelajaran buku *Pop Up Sejaung* telah layak digunakan sebagai penunjang siswa dalam proses pembelajaran IPS materi Sejarah Uang kelas III SD Negeri Satriyan 01. Hal tersebut berdasarkan penilaian hasil produk media *Pop Up Sejaung* oleh validator ahli media dan validator ahli materi, serta penilaian dalam hasil uji coba lapangan awal yang telah dipaparkan.

Saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian dan pengembangan media buku *Pop Up Sejaung* adalah sebagai berikut:

Bagi Pendidik. Guru dapat menggunakan media buku *Pop Up Sejaung* sebagai alat bantu untuk mengajar dan sumber belajar bagi siswa untuk memahami mata pelajaran IPS pada materi sejarah uang.

Bagi Sekolah. Sekolah dapat menggunakan media buku *Pop Up Sejaung* ini sebagai bahan referensi dan bacaan bagi siswa dalam menunjang pelaksanaan program sekolah.

Bagi Pengembang Produk Pembelajaran. Bagi pengembang diharapkan memilih berbagai sumber dari gambar dan referensi sebagai pendukung dari buku *Pop Up Sejaung* serta disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan siswa tersebut.

Bagi Pengembangan Lebih Lanjut. Pada tahap pengembangan produk media buku *Pop Up Sejaung* selanjutnya peneliti diharapkan dapat menggandakan produk media buku *Pop Up Sejaung* lebih banyak supaya dapat digunakan peserta didik secara individu.

DAFTAR RUJUKAN

Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Chabibbah, Rochmatul. 2014. *Perancangan Buku Pop UP Alfabet Untuk Siswa Taman Kanak-kanak*. Volume 2, No. 2 Tahun 2014. Universitas Negeri Surabaya.

Hanifah, Tisna Umi. 2014. *Pemanfaatan Media Pop Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di Tk Negeri Pembina Bulu Temanggung)*. Volume 3, No. 2. Universitas Negeri Semarang.

Haryati, Sri. 2012. *Research and Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan*. Volume 37, No 1. Universitas Trunojoyo Madura.